

# PENGEMBANGAN WISATA ALAM MINAT KHUSUS DI TAMAN NASIONAL BROMO TENGGER SEMERU

## LAPORAN HASIL KULIAH KERJA

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Ahli Madya (A.Md) Pariwisata  
Program Studi Diploma III Pariwisata  
Jurusan Ilmu Administrasi  
Pada  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

Asal:	Hasil	Klass
Oleh:	Terima Tgl : 21 APR 2002	338.4
	No. Induk : 0650	ERO
	KLASIR / PENYALIN	P
	SRS	e.1

**Dutro Eko Yulianto**

NIM : 980903102147

Dosen Pembimbing

Drs. Purwowibowo, M.Si

**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA  
2002

**HALAMAN MOTTO**

“ Mohonlah pertolongan kepada ALLAH SWT dari segala kesulitan dengan sikap tabah dan mengerjakan sholat. Sholat itu memang berat dirasakan, kecuali oleh orang-orang yang tunduk kepada Tuhan. ”

( Q.S. Al-Baqarah : 45 )

“ Masa sulit tidak pernah berlangsung selamanya, tetapi orang yang tabah pasti bertahan. “

( Robert Schuller )

“ Sepira gedening sengsara yen tinampa among dadi cuba. “

( Persaudaraan Setia Hati Teratai )

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulisan laporan ini kupersembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibuku tercinta yang telah membesarkan, mendidik, dan membimbingku serta doa dan restumu demi keberhasilanku.
2. Keluargaku (Nanda dan Putri) yang selalu menemaniku dalam suka dan duka.
3. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan bantuan dan dorongan semangat serta memberikan warna dalam kehidupanku.
4. Nusa, Bangsa, Agama dan Almamterku tercinta Universitas Jember.

**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI**  
**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA**

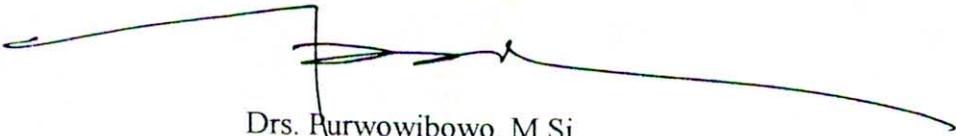
**PERSETUJUAN**

Telah disetujui Laporan Hasil Kuliah Kerja Program Studi Diploma III Pariwisata  
Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Nama : Putro Eko Yulianto  
Nim : 980903102147  
Jurusan : Ilmu Administrasi  
Program Studi : Diploma III Pariwisata  
Judul : Pengembangan Wisata Alam Minat Khusus  
Di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.

Jember, September 2001

Menyetujui,  
Dosen pembimbing



Drs. Purwowibowo, M.Si

Nip. 131403361

UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata Program Studi Diploma III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember :

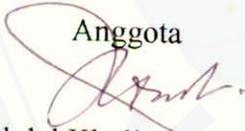
Nama : Putro Eko Yulianto  
NIM : 980903102147  
Jurusan : Ilmu Administrasi  
Program Studi : Diploma III Pariwisata

PENGEMBANGAN WISATA ALAM MINAT KHUSUS DI  
TAMAN NASIONAL BROMO TENGER SEMERU

Hari : Selasa  
Tanggal : 30 Januari 2002  
Jam : 15.00 WIB  
Bertempat : Di FISIP Universitas Jember  
Dan Telah Dinyatakan Lulus.

Panitia Penguji

Anggota

  
Drs. Abdul Kholiq Ashari, M.Si  
NIP : 131 832 305

Ketua

  
Drs. Purwowibowo, M.Si  
NIP : 131 403 361

Mengesahkan  
Universitas Jember  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Drs. H. Toerki  
NIP 131 524 832

## KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan bimbingan dan kemudahan dalam kesulitan sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kuliah Kerja yang berjudul “ PENGEMBANGAN WISATA ALAM MINAT KHUSUS DI TAMAN NASIONAL BROMO TENGGER SEMERU “, guna memenuhi salah satu persyaratan akademik pada progam Diploma III Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, penulisan laporan ini tidak dapat terselesaikan, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

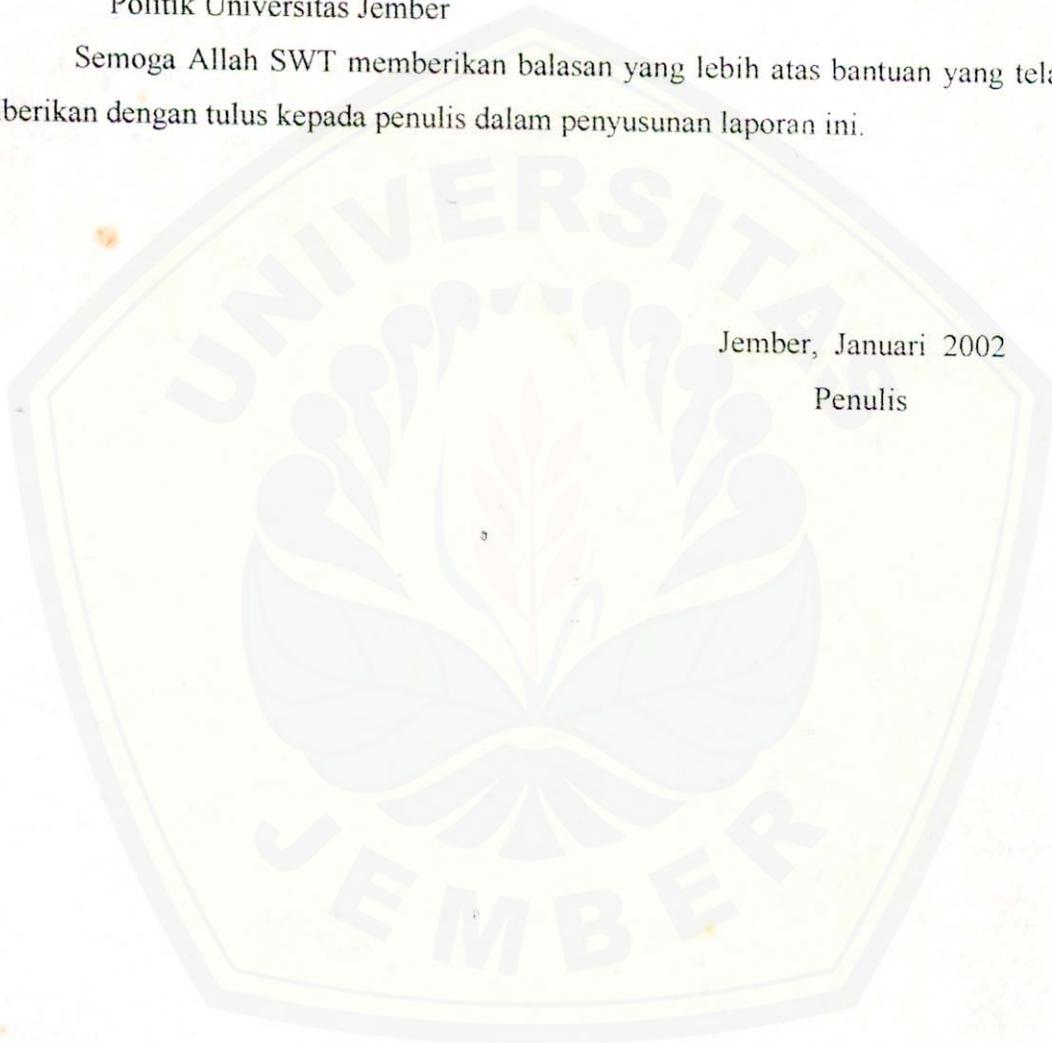
1. Bapak Drs. H. Moch. Toerki selaku Dekan FISIP Universitas Jember
2. Bapak Drs. Poerwanto, MA selaku Ketua Progam Studi Diploma III Pariwisata Universitas Jember
3. Bapak Drs. I Ketut Mastika selaku Dosen Wali
4. Bapak Drs. Purwowibowo, M.Si selaku Dosen Pembimbing
5. Yang terhormat Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Pengajaran FISIP yang telah banyak membantu penulis selama di bangku kuliah
6. Bapak Drs. Sarjono, M.Ed.PA selaku Kepala Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur
7. Staf Karyawan Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur yang telah banyak memberikan tambahan informasi
8. Balai Taman Nasional Bromo Tengger Semeru yang memberi bantuan
9. Orang tuaku dan keluargaku tercinta yang memberikan dukungan, doa, dan pengorbanannya

10. Istri dan Anakku (Nanda dan Putri), kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan
11. Sahabatku Octa, Prasetyo/Enduy dan Erick, terima kasih atas saran dan persahabatannya
12. Teman-temanku di Diploma III Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih atas bantuan yang telah diberikan dengan tulus kepada penulis dalam penyusunan laporan ini.

Jember, Januari 2002

Penulis



DAFTAR TABEL

Tabel :

1. Rute Malang – Gunung Semeru .....	33
2. Rute Lumajang – Gunung Semeru .....	34
3. Rute Probolinggo – Gunung Bromo .....	35
4. Perkembangan Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara di Jawa Timur tahun 1996 – 2000 .....	40

DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>I : PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Program Kuliah Kerja	
1.2.1 Tujuan Program Kuliah Kerja .....	2
1.2.2 Manfaat Program Kuliah Kerja .....	3
<b>II : GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA JAWA TIMUR BESERTA TAMAN NASIONAL BROMO TENGGER SEMERU</b>	
2.1. Gambaran Umum Dinas Pariwisata Jawa Timur	
2.1.1 Sejarah Terbentuknya Dinas Pariwisata Jawa Timur .....	9
2.1.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi .....	11
2.2. Visi dan Misi Dinas Pariwisata Jawa Timur	
2.2.1 Visi Dinas Pariwisata Jawa Timur .....	12
2.2.2 Misi Dinas Pariwisata Jawa Timur .....	12
2.3 Organisasi Dinas Pariwisata Jawa Timur	
2.3.1 Struktur Organisasi .....	13
2.3.2 Job Diskription Dinas Pariwisata Jawa Timur .....	15

2.4. Gambaran Umum Taman Nasional Bromo Tengger Semeru	
2.4.1. Sejarah Terbentuknya Taman Nasional Bromo Tengger Semeru .....	4
2.4.2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi .....	5
2.5 Visi dan Misi Taman Nasional Bromo Tengger Semeru	
2.5.1 Visi Taman Nasional Bromo Tengger Semeru .....	6
2.5.2 Misi Taman Nasional Bromo Tengger Semeru .....	6
2.6 Organisasi Taman Nasional Bromo Tengger Semeru	
2.6.1 Struktur Organisasi Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.....	7
2.6.2 Job Discription Organisasi Taman Nasional Bromo Tengger Semeru .....	8
<b>III : PELAKSANAAN KEGIATAN KULIAH KERJA</b>	
3.1 Deskripsi Pelaksanaan Kuliah Kerja .....	28
3.2 Pengembangan Wisata Alam Minat Khusus di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru	
3.2.1 Pemanfaatan Taman Nasional Secara Optimal .....	30
3.2.2 Tujuan Pengembangan Wisata Alam Minat Khusus di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru .....	31
3.2.3 Prinsip-prinsip Pokok Kegiatan Wisata Alam Minat Khusus .....	31
3.2.4 Sebaran Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam Minat Khusus di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru .....	32
3.2.5 Analisis SWOT .....	38
3.2.6 Peran Dinas Pariwisata Jawa Timur Dalam Pengembangan Wisata Alam Minat Khusus di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru..	40
<b>IV : PENUTUP</b> .....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	43
<b>LAMPIRAN</b> .....	44



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sumber penghasil devisa negara yang diunggulkan, disamping sektor pertanian dan sektor industri, oleh karena itu tidak mengherankan apabila sektor pariwisata ini selalu diupayakan untuk ditingkatkan dan dikembangkan, agar jumlah kunjungan wisatawan terus meningkat.

Pada saat berbagai krisis melanda negara kita yang dibarengi dengan menurunnya stabilitas keamanan, sektor pariwisata juga ikut menurun yang ditandai dengan semakin menurunnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Indonesia. Murahnya harga produk wisata di Indonesia yang diakibatkan oleh merosotnya nilai rupiah masih belum bisa menarik minat wisatawan untuk berkunjung karena adanya berbagai kerusakan yang muncul di Indonesia. Kondisi yang demikian ini jelas merugikan dan memperburuk kondisi pariwisata sebagai sektor andalan.

Melihat kondisi sekarang, pengembangan pariwisata di Jawa Timur secara umum belum bisa memenuhi tuntutan atau kebutuhan wisatawan apalagi sejak memasuki tahun 2000 perkembangan pariwisata dunia mempunyai kecenderungan yang baru, secara langsung maupun tidak langsung hal ini akan berpengaruh pada pariwisata di Indonesia khususnya di Propinsi Jawa Timur.

Perkembangan dan perubahan yang cukup penting tersebut membuat Dinas Pariwisata Jawa Timur dan Balai Taman Nasional Bromo Tengger Semeru untuk lebih mencari wawasan baru dalam mengembangkan pendayagunaan dari potensi yang ada. Pasar wisatawan akan semakin menyadari untuk menempatkan prinsip-prinsip pelestarian alam dan perhatian terhadap lingkungan dan sosial pada lokasi pariwisata yang tumbuh dan berkembang. Pola kehidupan sosial wisatawan saat ini mempunyai kecenderungan dan pola baru dalam perjalanan wisata, antara lain :

- a. Wisatawan tidak lagi mengejar / mencari tujuan wisata yang murah tetapi untuk menilai kualitas pengalaman yang diperoleh dari kunjungan wisata.

- b. Tingkat kepuasan menjadi kriteria bagi wisatawan dalam memilih daerah tujuan wisata.
- c. Kecenderungan yang baru dari wisatawan untuk memilih bentuk wisata yang berorientasi pada pengalaman yang menekankan pada kegiatan / aktifitas wisata yang berupa tantangan, fantasi, nostalgia dan pengalaman.

Melihat fenomena-fenomena tersebut di atas maka perlu untuk mencari bentuk baru bagi pengembangan produk wisata yang mampu menjawab tantangan-tantangan yang ada, yaitu pengembangan produk wisata yang berorientasi pada pelestarian lingkungan alam nilai-nilai budaya masyarakat serta pengembangan dan pemberdayaan masyarakat lokal.

Taman Nasional Bromo Tengger Semeru memiliki potensi sumberdaya wisata yang beragam dan telah dikenal berkualitas dunia dari tingkat kunjungan wisatawan mancanegara di propinsi Jawa Timur, sehingga Taman Nasional Bromo Tengger Semeru memiliki peluang dalam pengembangan jenis produk wisata alam minat khusus (*special interest ecotourism*). Pengembangan wisata alam minat khusus di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru dapat memperkuat produk pariwisata dan meningkatkan mutu produk pariwisata di Jawa Timur serta memperluas segmen pasar pariwisata Jawa Timur.

Pengembangan wisata alam minat khusus di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru memiliki peluang yang bagus dalam rangka pembangunan kepariwisataan di Jawa Timur, jadi untuk mendukung pengembangan ini maka harus dioptimalkannya peran dari pengelola, instansi terkait, wisatawan dan masyarakat.

## **I.2 Tujuan dan Manfaat Program Kuliah Kerja**

### **I.2.1 Tujuan Program Kuliah Kerja**

- a. Untuk mengetahui dan mengamati lebih jauh tentang kinerja pada Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur dalam peranannya mengembangkan pariwisata di Jawa Timur khususnya wisata alam minat khusus Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.

mengembangkan pariwisata di Jawa Timur khususnya wisata alam minat khusus Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.

- b. Untuk mempraktekan secara langsung teori-teori yang diperoleh selama kuliah di Diploma III Pariwisata Universitas Jember, khususnya pada Dinas Pariwisata Jawa Timur.
- c. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program Diploma III Pariwisata Universitas Jember.
- d. Untuk memperoleh bahan dan data-data dalam penulisan laporan hasil kuliah kerja.

#### **1.2.2 Manfaat Program Kuliah Kerja**

- a. Dapat mengetahui program kerja Dinas Pariwisata Propinsi Jawa
- b. Dapat mengetahui tingkat perkembangan pariwisata di Jawa Timur
- c. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang kepariwisataan.
- d. Dapat mengetahui potensi-potensi dari obyek dan daya tarik wisata yang ada di Jawa Timur.



## II. GAMABARAN UMUM DINAS PARIWISATA TAMAN NASIONAL BESERTA LOKASI KULIAH KERJA

### 2.1 Gambaran Umum Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur

#### 2.1.2 Sejarah Terbentuknya Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur

Semenjak Tahun 1965 sampai sekarang perkembangan Pariwisata di Indonesia telah mengalami beberapa perubahan. Pada tahun 1965 dibentuk Departemen Pariwisata dengan dipimpin oleh seorang menteri yaitu Sri Sultan Hamengku Buwono IX, kemudian pada tahun 1966 Departemen ini diganti dengan Lembaga Kepariwisata Republik Indonesia (GATARI – 1966). Selanjutnya dengan keputusan Presiden Kabinet Ampera No. 103/Kep/1966, pada tanggal 7 Desember 1966 diubah lagi menjadi Lembaga Pariwisata Nasional (LPN).

Kelembagaan Kepariwisata di Propinsi Jawa Timur diawali dengan berdirinya Badan Pembimbing Pariwisata Daerah berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur No. Sek/602/G/1968 tanggal 30 November 1968. Badan ini dibentuk untuk membantu pelaksanaan kepariwisata nasional yang berkembang di daerah, yang ditetapkan berdasarkan surat keputusan ketua Lembaga Pariwisata Nasional No. 202/A/2/107/0668 tanggal 22 Juni 1968 tentang penyusunan kembali Lembaga Pariwisata Nasional.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur No. HK. 1/G/76 tanggal 9 Januari 1976, Badan Pembimbing Pariwisata Daerah (BAPPARDA). Kemudian tanggal 18 Desember 1981 melalui Surat Keputusan Gubernur No. 263 tahun 1981, menunjuk BAPPARDA sebagai badan yang disertai tugas melaksanakan urusan kepariwisataan di daerah sambil menunggu terbentuknya Dinas Pariwisata.

Dibentuknya Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur No. 3 tahun 1982 tentang

pembentukan susunan organisasi dan tata kerja Dinas Pariwisata Daerah Tingkat I Jawa Timur. Pada tahun 1995 Dinas Pariwisata Daerah Tingkat I Jawa Timur mengalami perubahan terhadap struktur organisasi yang diatur dalam Peraturan Daerah Tingkat I Jawa Timur No. 9 tahun 1995 tentang susunan organisasi dan tata kerja Dinas Pariwisata Jawa Timur. Pada era reformasi ini, Dinas Pariwisata Jawa Timur harus menyesuaikan diri dengan maraknya tuntutan otonomi daerah yang terjadi akhir-akhir ini, sehingga Dinas Pariwisata ini mengacu pada peraturan daerah terbaru yaitu Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur No. 15 tahun 2000 tentang Dinas Pariwisata Jawa Timur.

### 2.1.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur No. 15 tahun 2000 tentang Dinas Pariwisata Jawa Timur yang mempunyai kedudukan, tugas dan fungsi sebagai berikut :

#### a. Kedudukan

Dinas Pariwisata adalah unsur pelaksana pemerintah propinsi dibidang kepariwisataan. Dinas Pariwisata dipimpin oleh seorang kepala dinas yang melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada gubernur melalui sekretaris daerah.

#### b. Tugas

Dinas Pariwisata mempunyai tugas membantu Gubernur dalam melaksanakan tugas pemerintah dalam pembangunan dibidang kepariwisataan.

#### c. Fungsi

1. Perumusan kebijaksanaan teknis dan strategi pembangunan kepariwisataan dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.
2. Pembinaan obyek dan daya tarik wisata serta pesona wisata budaya sebagai pemikat wisatawan.

3. Penyelenggaraan pembinaan pemasaran serta hubungan kepariwisataan dengan lembaga dan pasar wisata dalam maupun luar negeri.
4. Penyelenggaraan pembinaan penyusunan program dan pengendalian pengembangan kepariwisataan.
5. Penyelenggaraan usaha jasa dan usaha sarana wisata.
6. Penyelenggaraan pembinaan sumber daya manusia pariwisata, penggolongan dan pemberdayaan peran serta masyarakat dalam pengembangan kepariwisataan.
7. Pengkoordinasian pengembangan, pengelolaan dan pemberdayaan produk pariwisata Jawa Timur sebagai satu kesatuan daerah tujuan wisata.
8. Pelaksanaan tugas ketata usahaan.

## **2.2 Visi dan Misi Dinas Pariwisata Jawa Timur**

### **2.2.1 Visi**

Dinas pariwisata sebagai salah satu instansi pemerintah, sangat besar peranannya bagi perkembangan kepariwisataan di propinsi Jawa Timur. Keberhasilan dinas pariwisata ini tentunya didukung oleh perencanaan yang matang, sumber daya profesional dan visi yang kuat. Visi dinas pariwisata Jawa Timur adalah sebagai berikut :

- a. Pariwisata merupakan salah satu andalan pembangunan yang bertumpu ekonomi kerakyatan, berorientasi global serta berakar pada nilai-nilai agama, budaya, lingkungan hidup, persatuan nasional dan persahabatan antar bangsa.
- b. Pariwisata sebagai tujuan wisata international dan warisan budaya.

### 2.2.2. Misi

Misi Dinas Pariwisata Jawa Timur dalam kepariwisataan Jawa Timur adalah mendorong pertumbuhan ekonomi yang mempunyai nilai keberpihakan pada pengusaha kecil melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat, meningkatkan pendapatan daerah dan memperluas lapangan kerja serta kesempatan berusaha yang :

- a. Menjadikan basis kegiatan kepariwisataan kepada masyarakat sekaligus menempatkan peranan pemerintah sebagai katalisator / fasilitator.
- b. Memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan dan meningkatkan kualitas obyek dan daya tarik wisata yang berbasis pada alam dan seni Indonesia.

## 2.3 Organisasi

### 2.3.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dapat didefinisikan mekanisme formal dimana organisasi dikelola. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Struktur ini mengandung unsur-unsur spesialisasi kerja, standarisasi, koordinasi, sentralisasi atau desentralisasi dalam pembuatan keputusan dan besaran satuan kerja.

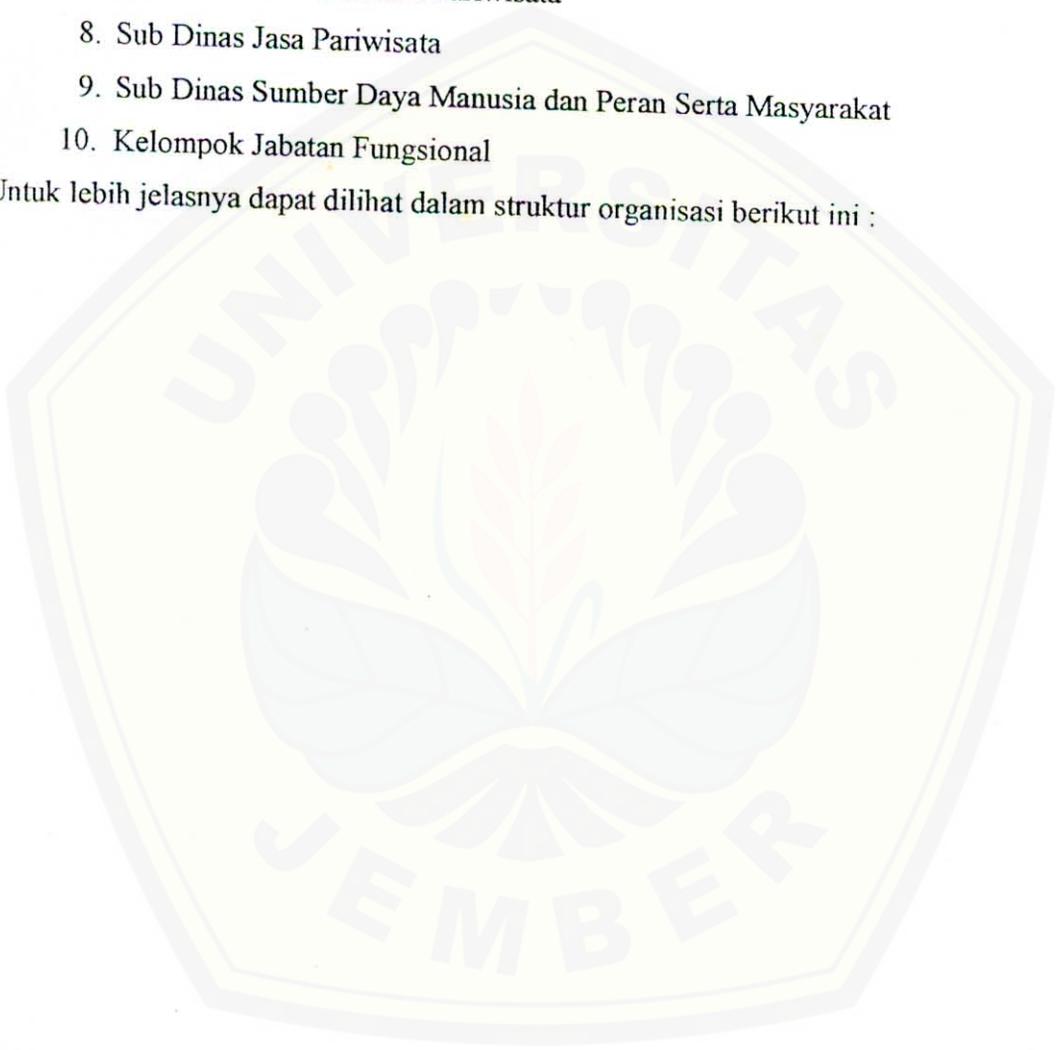
Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur sebagai salah satu instansi pemerintah dalam susunan organisasinya menggunakan sistem departemenisasi atau pembagian kerja menurut fungsinya. Penyusunan struktur organisasi pada Dinas Pariwisata merupakan suatu kebijakan yang dilaksanakan untuk pencapaian tujuan pemerintah.

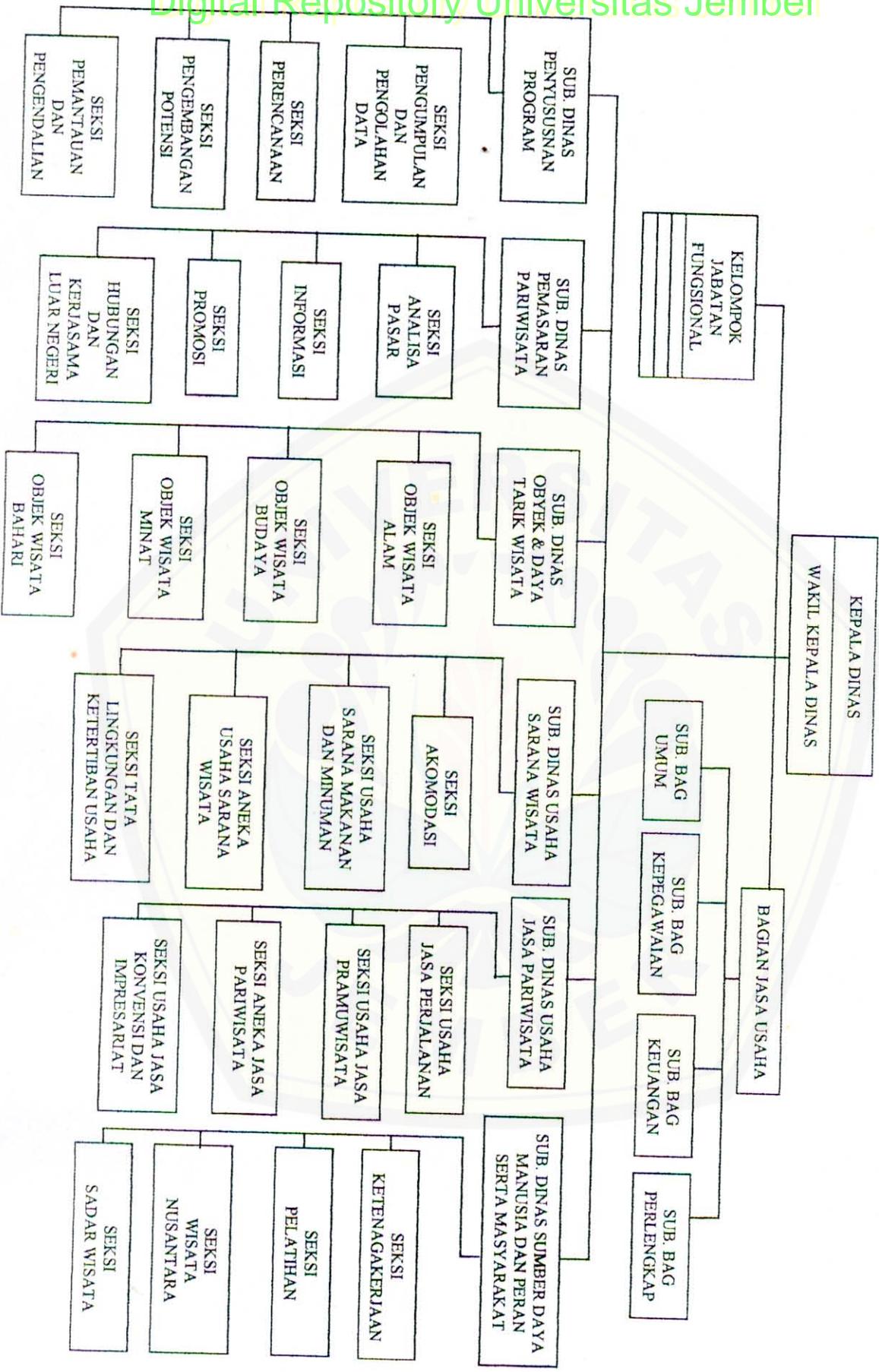
Adapun susunan organisasi pada Dinas Pariwisata Tingkat I Propinsi Jawa Timur adalah :

1. Kepala Dinas
2. Wakil Kepala Dinas
3. Bagian Tata Usaha

4. Sub Dinas Penyusunan Program
5. Sub Dinas Pemasaran Pariwisata
6. Sub Dinas Obyek dan Daya Tarik Wisata
7. Sub Dinas Usaha Sarana Pariwisata
8. Sub Dinas Jasa Pariwisata
9. Sub Dinas Sumber Daya Manusia dan Peran Serta Masyarakat
10. Kelompok Jabatan Fungsional

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam struktur organisasi berikut ini :





### 2.3.2 Job Discription

Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur terdiri atas :

- a. Kepala Dinas.
- b. Wakil Kepala Dinas
- c. Bagian Tata Usaha
- d. Sub Dinas Penyusunan Program
- e. Sub Dinas Pemasaran Pariwisata
- f. Sub Dinas Obyek Dan daya Tarik Wisata
- g. Sub Dinas Usaha Sarana Wisata
- h. Sub Dinas Usaha Jasa Pariwisata
- i. Sub Dinas Sumber Daya Manusia Dan Peran Serta Masyarakat
- j. Kelompok Jabatan Fungsional

Tugas dan Kewajiban masing-masing bagian adalah :

a. *Kepala Dinas*

Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin, melakukan koordinasi pengawasan dan pengendalian dalam penyelenggaraan kepariwisataan, Kepala Dinas dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Wakil Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

b. *Wakil Kepala Dinas*

- Mewakili Kepala Dinas dan memimpin Dinas apabila Kepala Dinas berhalangan.
- Memimpin kegiatan pengawasan intern Dinas.
- Membantu pembinaan, koordinasi, pengendalian, pemantauan serta pelaporan kegiatan kedinasan.

c. *Bagian Tata Usaha*

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi umum, administrasi kepegawaian, keuangan dan perlengkapan.

Bagian Tata Usaha terdiri atas :

1. Sub Bagian Umum, yang mempunyai tugas :
  - Melakukan pengelolaan urusan surat menyurat, pengetikan, penggandaan dan tata usaha kearsipan
  - Mengurus administrasi perjalanan Dinas dan tugas-tugas keprotokolan, kehumasan dan pengelolaan perpustakaan Dinas
  - Melaksanakan urusan rumah tangga, keamanan kantor dan mempersiapkan penyelenggaraan rapat Dinas
  - Menyiapkan bahan penyusunan peraturan perundang-undangan, pemberian/penyajian informasi dan tugas di bidang hubungan masyarakat
  - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha.
2. Sub Bagian Kepegawaian, mempunyai tugas :
  - Menyelenggarakan tata usaha kepegawaian yang meliputi pengumpulan data kepegawaian, pembuatan buku induk pegawai dan mutasi pegawai
  - Menyiapkan bahan penyusunan formasi pegawai dan perencanaan pegawai
  - Mengelola administrasi tentang kedudukan hukum, pengembangan karier serta kesejahteraan pegawai
  - Mengurus kesejahteraan pegawai
  - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha.
3. Sub Bagian Keuangan, yang mempunyai tugas :
  - Menghimpun data dan menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan anggaran keuangan
  - Melaksanakan pengelolaan keuangan termasuk pengelolaan dan pembayaran gaji pegawai

- Menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan
  - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha
4. Sub Bagian Perlengkapan, mempunyai tugas :
- Menghimpun data dan menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan kebutuhan perlengkapan kantor
  - Melakukan pengadaan, penyimpanan, perawatan dan pendistribusian perlengkapan dan peralatan kantor
  - Menyusun inventaris barang dan mengelola administrasi peralatan dan perlengkapan kantor
  - Menyusun laporan pertanggungjawaban pengelolaan peralatan dan perlengkapan kantor
  - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha.

d. *Sub Dinas Penyusunan Program*

Sub Dinas Penyusunan Program mempunyai tugas melaksanakan pendataan, koordinasi penyusunan program dan perencanaan, melakukan evaluasi, pengolahan data serta pengendalian

Sub Dinas Penyusunan Program, terdiri atas :

1. Seksi Pengumpulan dan Pengelolaan Data, yang mempunyai tugas :
- Melakukan pengumpulan dan pengolahan data tentang potensi dan pengembangannya
  - Menyusun laporan tentang perkembangan kepariwisataan dalam angka secara berkala
  - Melakukan pengolahan data kepariwisataan dan menyusun grafik perkembangan kepariwisataan

- Menganalisa hubungan pengaruh perkembangan pariwisata terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat
  - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Penyusunan Program
2. Seksi Perencanaan, mempunyai tugas :
- Mengumpulkan dan menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan program kerja kepariwisataan dan rencana kegiatan kepariwisataan
  - Menyusun rencana dan program pengembangan kepariwisataan jangka pendek, menengah dan jangka panjang
  - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Penyusunan Program.
3. Seksi Pengembangan Potensi, mempunyai tugas :
- Mengumpulkan data potensi kepariwisataan yang layak dikembangkan
  - Menyiapkan pola pengembangan kepariwisataan lintas kabupaten/kotamadya
  - Menyiapkan rekomendasi pengembangan potensi kepariwisataan
  - Menyiapkan pola dan pedoman kerja sama dengan investor kepariwisataan
  - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Penyusunan Program
- e. *Sub Dinas Pemasaran Pariwisata*

Sub Dinas Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas melakukan analisis pasar, menyusun informasi dan kalender pariwisata, melakukan promosi serta melakukan hubungan luar negeri.

Sub Dinas Pemasaran Pariwisata, terdiri atas :

1. Seksi Analisa Pasar, mempunyai tugas :
- Melakukan pengumpulan data dan analisis pola perjalanan wisatawan Nusantara dan wisatawan Manca Negara.

- Melakukan survey potensi pasar wisata baik dalam dan luar negeri.
  - Melakukan analisis tingkat kemampuan dan keberhasilan pemasaran produk wisata.
  - Menyiapkan bahan koordinasi dengan pemerintah Kabupaten / Kota dalam rangka analisis produk wisata dan kelayakan jualnya.
  - Melaksanakan tugas-tugas lain oleh Kepala Sub Dinas Pemasaran Pariwisata.
2. Seksi Informasi, mempunyai tugas :
- Mengumpulkan bahan dalam rangka penyusunan dan penyampaian informasi wisata dalam berbagai bentuk sarana informasi.
  - Melakukan kegiatan pemberian informasi dibidang kepariwisataan melalui berbagai kegiatan.
  - Menyusun kalender pariwisata regional.
  - Menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dan pemerintah Kabupaten / Kota dalam rangka pemberian informasi dan penyusunan kalender wisata.
  - Memberdayakan mandala wisata dan pusat informasi.
  - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Pemasaran Pariwisata.
3. Seksi Promosi, mempunyai tugas :
- Menyiapkan saran promosi pariwisata melalui media cetak dan media elektronik.
  - Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran pariwisata regional/nasional dan bursa pada tingkat internasional.
  - Menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi/organisasi terkait, pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka promosi dan pemasaran pariwisata.
  - Membudayakan mandala wisata dan pusat informasi.

- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Pemasaran Pariwisata.
4. Seksi Hubungan dan Kerjasama Luar negeri, mempunyai tugas :
- Menyiapkan bahan dalam rangka menyusun kerjasama kepariwisataan dengan luar negeri.
  - Mengumpulkan bahan kerjasama luar negeri dibidang pariwisata dalam rangka memberdayakan pariwisata nasional.
  - Membuka dan mengembangkan pasar wisata luar negeri.
  - Melakukan upaya dalam rangka memantapkan keberadaan Jawa timur dalam pasar wisata luar negeri.
  - Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Pemasaran Pariwisata.

f. *Sub Dinas Obyek dan Daya Tarik Wisata*

Sub Dinas Obyek dan Daya Tarik Wisata mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengembangan kawasan wisata dan kegiatan obyek wisata alam, obyek wisata budaya, obyek wisata minat khusus dan obyek wisata bahari.

Sub Dinas Obyek dan Daya Tarik Wisata, terdiri dari :

1. Seksi Obyek Wisata Alam, mempunyai tugas :
- Menghimpun dan mengolah data dalam rangka penyusunan peta dan potensi obyek wisata alam.
  - Menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan kerjasama dan rencana pengembangan dan pengusahaan obyek wisata alam yang bersifat lintas Kabupaten/Kota.
  - Melakukan evaluasi dan pelaporan terhadap pengembangan kawasan wisata obyek wisata alam.
  - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Obyek dan Daya Tarik Wisata.

2. Seksi Obyek Wisata Budaya, mempunyai tugas :
  - Menghimpun dan mengolah data dalam rangka penyusunan peta dan potensi obyek wisata budaya.
  - Menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan kerjasama dan rencana pengembangan serta pengusahaan obyek wisata budaya yang bersifat lintas Kabupaten/Kota.
  - Melakukan evaluasi dan pelaporan terhadap pengembangan kawasan wisata obyek wisata budaya.
  - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala dinas Obyek dan Daya Tarik Wisata.
3. Seksi Obyek Minat Khusus, mempunyai tugas :
  - Menghimpun dan mengolah data dalam rangka penyusunan peta dan potensi obyek wisata minat khusus.
  - Menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan kerjasama dan rencana pengembangan serta pengusahaan obyek wisata minat khusus yang bersifat lintas Kabupaten/Kota.
  - Melakukan evaluasi dan pelaporan terhadap pengembangan kawasan wisata obyek wisata minat khusus.
  - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Obyek dan Tarik Wisata.
4. Seksi Obyek Bahari, mempunyai tugas :
  - Menghimpun dan mengolah data dalam rangka penyusunan peta dan potensi obyek wisata bahari.
  - Menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan kerjasama dan rencana pengembangan serta pengusahaan obyek wisata bahari.
  - Melakukan evaluasi dan pelaporan terhadap pengembangan kawasan wisata obyek wisata bahari.

- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Obyek dan Daya Tarik Wisata.

g. *Sub Dinas Usaha Sarana Wisata*

Sub Dinas Usaha Sarana Wisata mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, pengawasan, pengendalian terhadap usaha sarana akomodasi, sarana makanan, aneka usaha, penataan lingkungan dan ketertiban dalam rangka peningkatan kepariwisataan.

Sub dinas Usaha Sarana Wisata, terdiri dari :

1. Seksi Akomodasi, mempunyai tugas :

- Menyusun rencana dan melaksanakan kerjasama dengan pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan usaha akomodasi.
- Menyiapkan bahan untuk penetapan standarisasi dan klasifikasi usaha akomodasi.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasan dan pengendalian dibidang usaha akomodasi.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Usaha Sarana Wisata.

2. Seksi Usaha Sarana Makanan dan Minuman, mempunyai tugas :

- Menyusun rencana dan melaksanakan kerjasama dengan pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan usaha sarana rumah makan, bar dan usaha makanan/minuman lainnya.
- Menyiapkan bahan untuk penetapan standarisasi dan klasifikasi usaha sarana restoran, rumah makan, bar dan usaha makanan/minuman lainnya.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasan dan pengendalian standarisasi dibidang usaha rumah makan, bar dan usaha makanan/minuman lainnya.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Usaha Sarana Wisata.

3. Seksi Aneka Usaha Sarana Wisata, mempunyai tugas :

- Menyusun rencana dan melaksanakan kerjasama dengan pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan usaha aneka wisata yang antara lain sarana angkutan wisata, usaha kawasan wisata, sarana wisata tirta serta sarana hiburan umum.
- Menyiapkan bahan untuk penetapan standarisasi dan klasifikasi usaha aneka wisata.
- Memproses izin/rekomendasi usaha aneka wisata.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasan dan pengendalian dibidang usaha aneka wisata.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Usaha Sarana Wisata.

4. Seksi Tata Lingkungan dan Ketertiban Usaha, mempunyai tugas :

- Menghimpun dan menganalisa data yang berkaitan dengan pencemaran lingkungan sebagai akibat usaha pariwisata.
- Menyiapkan bahan untuk penyusunan kriteria tata lingkungan pariwisata yang baik serta tertib usaha.
- Bekerja sama dengan instansi terkait dan pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan dan sosialisasi tata lingkungan pariwisata dan ketertiban usaha wisata.
- Menyiapkan pertimbangan atau rekomendasi tentang pelanggaran tata lingkungan dan tertib usaha bidang kepariwisataan.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang dibrikan oleh Kepala Sub Dinas Usaha Saran Wisata.

h. *Sub Dinas Usaha Jasa Pariwisata*

Sub Dinas usaha Jasa pariwisata mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, pengawasan, pengendalian terhadap usaha jasa perjalanan wisata, jasa pramuwisata dan aneka usaha jasa.

Sub Dinas Usaha Jasa pariwisata, terdiri dari :

1. Seksi Usaha Jasa Perjalanan, mempunyai tugas :
  - Menyusun rencana dan menyaiaokan pelaksanaan kerja sama dengan pemerintah kabupaten atau kotamadya dalam rangka pembinaan usaha jasa perjalanan
  - Menyiapkan bahan untuk pelaksanaan standarisasi dan klasifikasi usaha perjalanan
  - Memproses perizinan atau rekomondasi usaha jasa perjalanan yang bersifat lintas kabupaten atau kotamadya
  - Melakukan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasan dan pengendalaian di bidang usaha jasa perjalanan
  - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Usaha Jasa Pariwisata
2. Seksi Usaha Jasa Pramuwisata, Mempunyai tugas :
  - Menyusun rencana dan melaksanakan kerja sama dengan pemerintah kabupaten atau kota madya dalam rangka pembinaan usaha jasa pramuwisata
  - Menyiapkan bahan untuk penetapan standarisasi dan klasifikasi usaha jasa pramuwisata
  - Memproses izin atau rekomondasi usaha jasa pramuwisata yang bersifat lintas kabupaten atau kotamadya
  - Melakukan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasan dan pengendalian dibidang usaha jasa pramuwisata
  - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Usaha Jasa Pariwisata
3. Seksi Aneka Jasa Pariwisata, yang mempunyai tugas :
  - Menyusun rencana dan melaksanakan kerjasama dengan pemerintah Kabupaten atau Kotamadya dalam rangka pembinaan aneka usaha jasa

pariwisata yang antara lain jasa informasi pariwisata, usaha jasa konsultan pariwisata

- Menyiapkan bahan untuk penetapan standarisasi dan klasifikasi aneka usaha jasa pariwisata
- Memproses izin atau rekomendasi usaha aneka jasa pariwisata
- Melakukan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasan dan pengendalian di bidang usaha aneka jasa pariwisata
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Usaha Jasa Pariwisata

4. Seksi Usaha Jasa konvensi dan Impresariat, yang mempunyai tugas :

- Menghimpun dan menganalisa data yang berkaitan dengan usaha jasa konvensi dan impresariat
- Menyiapkan bahan untuk penyusunan kriteria jasa konvensi dan impresariat
- Melakukan kerja sama dengan instansi terkait dan pemerintah kabupaten atau kotamadya dalam rangka pembinaan dan sosialisasi jasa konvensi dan impresariat
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Usaha Jasa Pariwisata

i. *Sub Dinas Sumber Daya Manusia Dan Peran Serta Masyarakat*

Sub Dinas Sumber Daya Manusia Dan Peran Serta Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan penyelenggaraan, serta pembinaan dalam rangka menciptakan pesona wisata serta peran serta masyarakat dibidang kepariwisataan.

Sub Dinas Sumber Daya Manusia Dan Peran Serta Masyarakat, terdiri atas :

1. Seksi Ketenagakerjaan, mempunyai tugas :

- Mengumpulkan data dan melakukan inventarisasi mengenai potensi ketenagakerjaan yang mendukung pariwisata

- Menyusun peta pusat kegiatan pariwisata yang melibatkan ketenagakerjaan wisata yang bersifat lintas kabupaten atau kotamadya
  - Menyiapkan perijinan atau rekomendasi penggunaan tenaga kerja asing di bidang kepariwisataan
  - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Sumber Daya Manusia Dan Peran Serta Masyarakat
2. Seksi Pelatihan, yang mempunyai tugas :
- Mengumpulkan bahan dan data serta menginventarisasi mengenai kegiatan pelatihan dibidang pariwisata
  - Merumuskan dan melaksanakan pelatihan tenaga kepariwisataan
  - Menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait atau pemerintah kabupaten atau kotamadya dalam rangka merumuskan program pelatihan pariwisata
  - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Sumber Daya Manusia Dan Peran Serta Masyarakat
3. Seksi Wisata Nusantara, mempunyai tugas :
- Melakukan pendataan dan pembinaan dibidang Wisata Nusantara
  - Mempersiapkan duta wisata dalam rangka tukar-menukar Wisata Nusantara
  - Menyiapkan dan melaksanakan penyelenggaraan wisata nusantara
  - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Sumber Daya Manusia Dan Peran Serta Masyarakat
4. Seksi Sadar Wisata, mempunyai tugas :
- Mengumpulkan bahan dan data serta menginventarisasi lembaga swadaya masyarakat yang bergerak dibidang pariwisata
  - Melakukan pelanggaran dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan bidang pariwisata

- Menggalang hubungan mitra kerja antara lembaga swadaya masyarakat, media masa dengan pemerintah dibidang pariwisata sebagai salah satu unsur pelaksana program Pariwisata Inti Rakyat
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Sumber Daya Manusia dan peran Serta Masyarakat

*j. Kelompok Jabatan Fungsional*

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas teknis Dinas Pariwisata sesuai bidang keahlian dan kebutuhan.

## **2.4. Gambaran Umum Taman Nasional**

### **2.4.1 Sejarah Terbentuknya Taman Nasional**

Berdasarkan fungsinya kawasan kompleks Pegunungan Tengger dan Semeru, terbagi atas kawasan Hutan Suaka Alam, Hutan Wisata, Hutan Lindung dan Hutan Produksi. Hutan Suaka Alam dan Hutan Wisata dikelola oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam IV (BKSDA IV), sedangkan Hutan Lindung dan Hutan Produksi dikelola oleh Perum Perhutani Unit II Jawa Timur. Perincian luas kawasan Taman Nasional berdasarkan fungsinya adalah sebagai berikut :

- a. Cagar Alam Laut Pasir Tengger seluas 5.250 hektar, ditujukan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Hindia Belanda Tanggal 21 Februari 1919 No. 6 Stbl 1919 No. 90.
- b. Cagar Alam Ranu Kumbolo seluas 1.340 hektar, ditujukan dengan Surat Keputusan Gubernur Hindia Belanda tanggal 4 Mei 1936 No. 18 Stbl. 1936 No. 209.
- c. Cagar Alam Ranu Pani dan Ranu Regulo seluas 96 hektar, ditujukan berdasarkan SK. Gubernur Hindia Belanda Tanggal 8 Desember 1922 No. 25 Stbl. 1922 No. 765, dan selanjutnya berdasarkan SK. Menteri Pertanian No. 442/Kpts/Um/6/1981 Tanggal 21 Juni 1981 dirubah statusnya menjadi Taman Wisata Ranu Pani – Regulo.

- d. Taman Wisata Ranu Darungan seluas 380 ha, ditunjuk berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 508/Kpts/Um/6/1981 Tanggal 21 Mei 1981.
- e. Taman Wisata Tengger Laut Pasir seluas 2,67 ha, merupakan perubahan status dari Cagar Alam Tengger Laut Pasir, ditunjuk berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 198/Kpts/Um/5/1981 Tanggal 13 Maret 1981.
- f. Hutan Produksi dan Hutan Lindung yang dikelola Perum Perhutani Unit II Jawa Timur seluas 43.210,20 ha.

Menteri Pertanian Surat Pernyataan No. 736/Mentan/X/1982 Tanggal 14 Oktober 1982 menetapkan kawasan Seluas 58.000 ha sebagai Taman Nasional. Sebagai tindak lanjut dari pernyataan tersebut, maka mulai tahun anggaran 1984/1985 kawasan hutan dikelola dengan sistem Taman Nasional melalui Proyek Pembinaan Suaka Alam dan Hutan Wisata/ Taman Nasional Bromo Tengger. Pada tanggal 23 Mei 1997 terbitlah surat penunjukannya kawasan sebagai Taman Nasional berdasarkan SK. Menteri Kehutanan No. 278/Kpts-VI/1997 dengan luas 50.276,20 hektar.

Dalam perkembangan selanjutnya dibentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) Taman Nasional dibawah Ditjen PHPA berdasarkan SK. Menteri Kehutanan No. 1049/Kpts-II/1992, dan pada SK. Menteri Kehutanan No. 185/Kpts-II/1997 tanggal 31 Maret 1997 Struktur Organisasi Taman Nasional mengalami perubahan menjadi Balai Taman Nasional .

#### **2.4.2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi**

Berdasarkan keputusan Menteri Kehutanan Nomor : 185/Kets - 11/1997, tentang Organisasi dan tata kerja Balai Nasional yang mempunyai kedudukan, tugas dan fungsi sebagai berikut :

##### **a. Kedudukan**

Balai Taman Nasional adalah unsur pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan

Pelestarian Alam. Balai Taman Nasional di pimpin oleh Seorang Kepala Balai Taman Nasional.

b. Tugas

Balai Taman Nasional mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Kawasan Taman Nasional dalam rangka sumber Daya Alam Hayati dan ekosisitemnya berdasarkan perundang-perundangan yang berlaku.

c. Fungsi

Balai Taman Nasional mempunyai fungsi :

1. Penyusunan program pengembangan Taman Nasional
2. Pemangkuan, perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan kawasan Taman Nasional beserta ekosisitemnya.
3. Promosi dan informasi.
4. Pengamanan kawasan, konservasi kawasan hutan dan lingkungan, konservasi jenis sumber daya alam hayaitu dan bina wisata alam.
5. Urusan tata usaha.

## 2.5. Visi dan misi Taman Nasional

### 2.5.1. Visi

Taman Nasional merupakan salah satu Taman Nasional di Indonesia yang memiliki peranan yang sangat besar dalam meningkatkan dan mempertahankan kualitas dan kuantitas sumber daya alam. Keberhasilan Taman Nasional ini tentunya didukung oleh perencanaan yang matang, sumber daya profesional dan visi yang kuat. Visi balai Taman Nasional bromo tengger tengger sebagai berikut:

- menjaga keseimbangan, keutuhan, dan keserasian hubungan antar komponendalam kawasan ekosistem Taman Nasional

### 2.5.2. Misi

Misi Balai Taman Nasional Bromo Tengger Semeru :

- Perlindungan Sistem penyangga perlindungan.
- Pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa beserta ekosistemnya.
- Pemanfaatan Taman Nasional secara optimal dan sustainable.

## 2.6. Organisasi

### 2.6.1. Struktur Organisasi

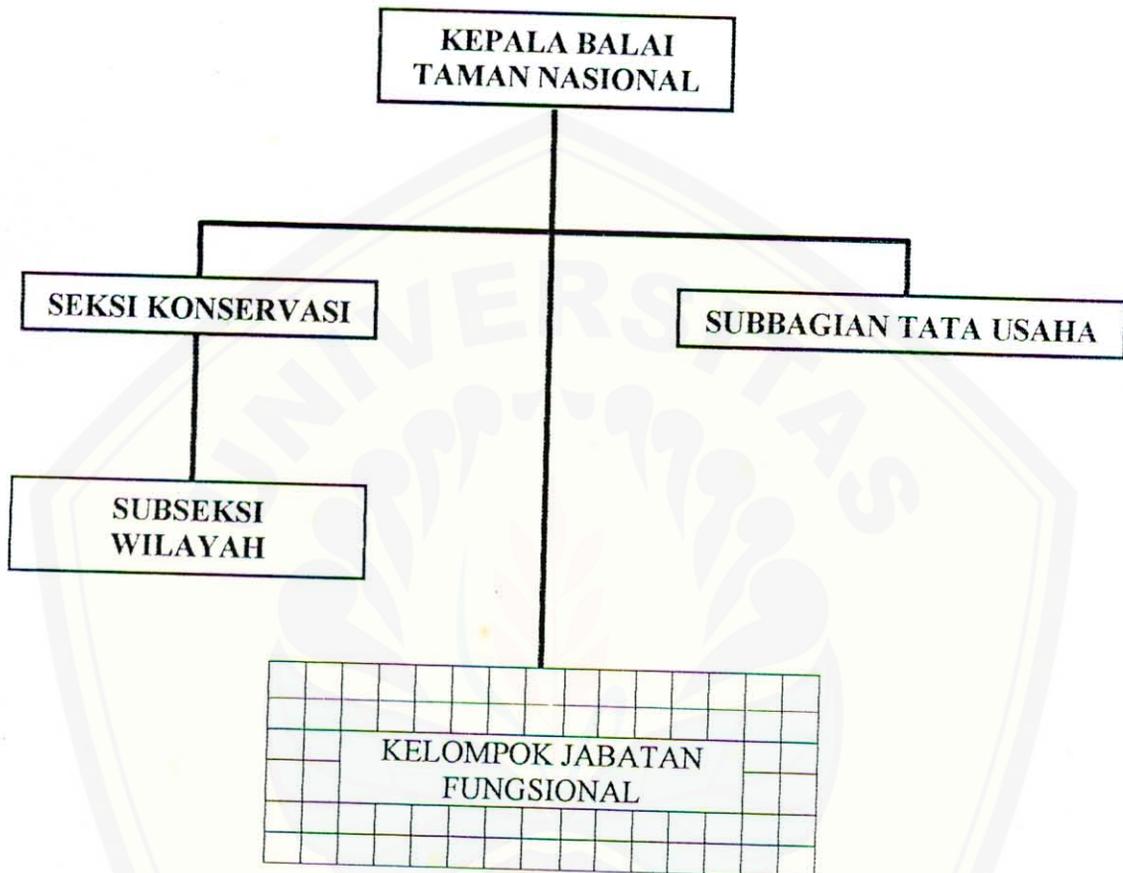
Struktur Organisasi dapat didefinisikan mekanisme formal dimana Organisasi dikelola. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Struktur ini mengandung unsur-unsur spealisasi kerja, standarisasi, koordinasi, sentralisasi, atau desentralisasi dalam pembuatan keputusan dan besaran satuan kerja.

Balai Taman Nasional Bromo Tengger Semeru mempunyai Susunan Organisasi yang menggunakan sistem departemenisasi atau pembagian kerja menurut fungsinya.

Adapun susunan organisasi pada Balai Taman Nasional Bromo Tengger Semeru adalah :

- a. Kepala Balai Taman Nasional
- b. Sub Bagian Tata Usaha
- c. Seksi Konservasi
- d. Sub Seksi Wilayah Konservasi
- e. Kelompok Jabatan Fungsional

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam struktur organisasi berikut ini :



Sumber : Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 185/Kpts – II/97

### 2.6.2. Job Deskription

Susunan Organisasi Balai Taman Nasional Bromo Tengger Semeru terdiri atas :

- a. Kepala Balai Taman Nasional
- b. Seksi Konservasi
- c. Subseksi Wilayah Konservasi
- d. Kelompok Jabatan Fungsional

Tugas dan Kewajiban masing-masing bagian adalah :

- a. Kepala Bagian Taman Nasional  
Kepala Balai Taman Nasional mempunyai memimpin/memberi petunjuk mengatur kawasan dalam melaksanakan pelayanan informasi dan bimbingan teknis pengembangan Taman Nasional, pemangkuan, pengawetan, perlindungan dan pemanfaatan kawasan Taman Nasional beserta ekosistemnya, pengamanan kawasan hutan dan lingkungan, konservasi jenis sumber daya alam hayati bina wisata alam sesuai ketentuan yang berlaku.
- b. Subbagian Tata Usaha  
Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, surat menyurat, kearsipan dan rumah tangga balai.
- c. Seksi Konservasi  
Seksi Konservasi mempunyai tugas melakukan penyusunan program, pemangkuan, perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan kawasan Taman Nasional beserta ekosistemnya serta promosi dan informasi.
- d. Subseksi Wilayah Konservasi  
Subseksi wilayah konservasi mempunyai tugas melakukan pemangkuan, perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan kawasan Nasional beserta ekosistemnya di wilayah kerja Subseksi yang bersangkutan.
- e. Kelompok Jabatan Fungsional  
Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan pengamanan kawasan, konservasi kawasan hutan dan lingkungan, konservasi jenis sumber daya alam hayati dan bina wisata alam.

IV. PENUTUP



Keberhasilan wisata alam minat khusus di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru merupakan suatu tujuan dari penyelenggaraan pengembangan ini oleh Balai Taman Nasional Bromo Tengger Semeru dan Dinas Pariwisata Jawa Timur. Pengembangan ini dapat memperkuat dan meningkatkan mutu produk pariwisata Jawa Timur serta memperluas segmen pariwisata Jawa Timur. Untuk mendukung pengembangan ini maka harus dioptimalkannya kerja sama antara Balai Taman Nasional Bromo Tengger Semeru dengan Dinas Pariwisata Jawa Timur serta wisatawan dan masyarakat sekitar.

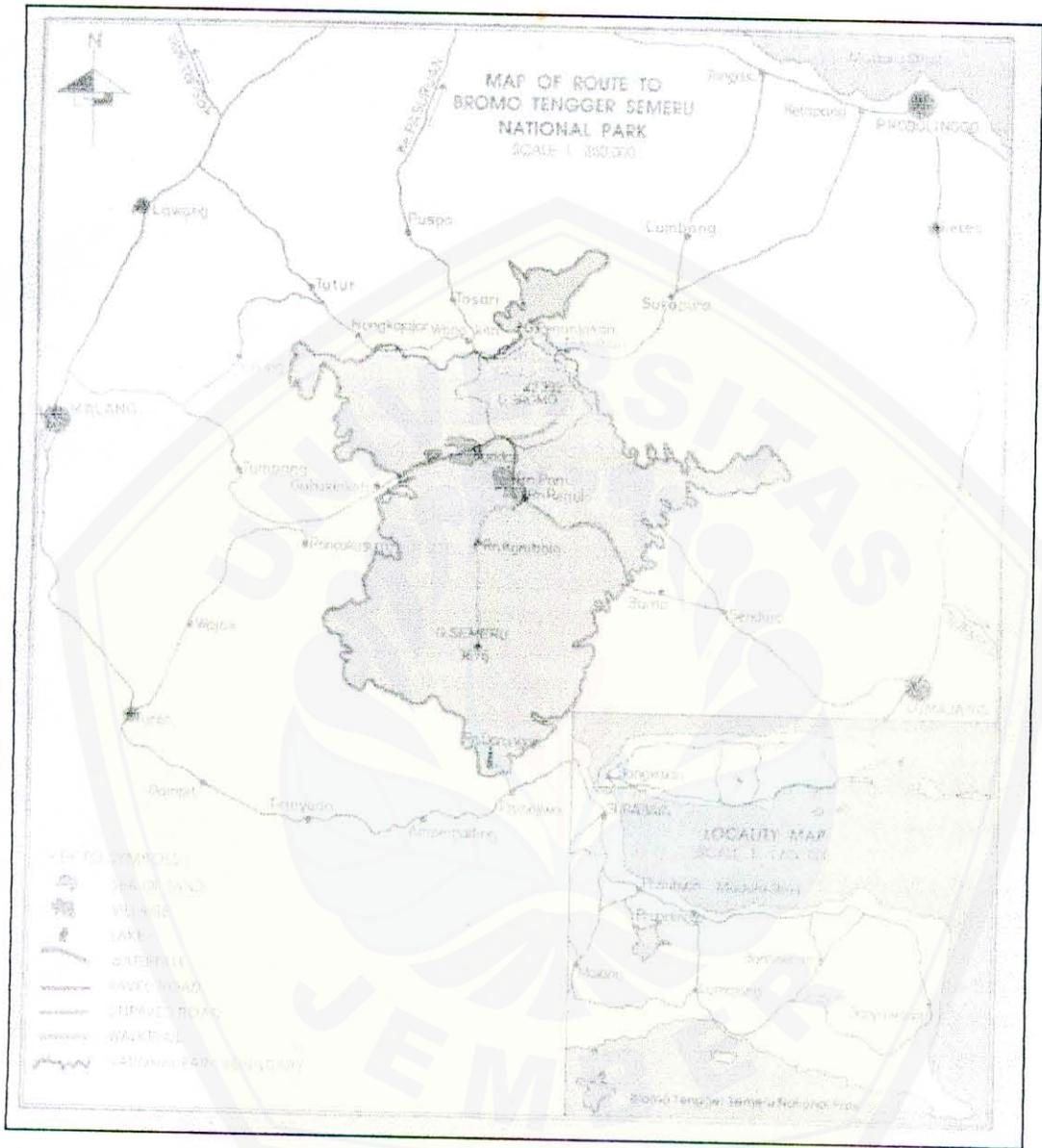
Mudah-mudahan Laporan akhir ini dapat berguna sebagai wacana bagi masyarakat serta dapat mendukung pengembangan wisata alam minat khusus di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. 2000. *Rencana Kerja Tahunan 1999/2000*.
- Blower, J. 1982. *National Parks For Developing Countries Prosiding*. Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur.
- Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur. 2000. *Pariwisata Jawa Timur Tahun 1999 Dalam Angka*. Surabaya. Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur.
- Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur. 2000. *Karakteristik Perjalanan Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara di Jawa Timur Tahun 2000*. Surabaya. Dinas Pariwisata Jawa Timur.
- Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur. 2000. *Expose Untuk DPRD Propinsi Jawa Timur 2000*. Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur.
- Proyek Pembangunan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. 1987. *Data dan Analisis Taman Nasional Bromo Tengger Semeru*. Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.
- Proyek Pengembangan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. 1998. *Brosur Taman Nasional Bromo Tengger Semeru*. . Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.
- Sangkakala Pariwisata. 2000. *Travel Magazine No. 9 Edisi Agustus – September 2000*. Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur.



PETA RUTE TAMAN NASIONAL BROMO-TENGGER-SEMERU



DINAS PARIWISATA  
PROPINSI JAWA TIMUR

NOTA DINAS

Kepada : Yth. 1. Sdr. Kasubdis Pemasaran Wisata  
2. Sdr. Kasubdis Obyek dan Atraksi Wisata  
3. Sdr. Kasubdis Usaha Sarana Wisata  
4. Sdr. Kasubdis. Penyusunan Program

Dari : Kepala Bagian Tata Usaha

Tanggal : 16 April 2001

Nomor : 072/ 07 /108.21/2001

Sifat : Biasa

Lampiran : ---

Perihal : Praktek Kerja Lapangan

Menunjuk surat dari Universitas Negeri Jember, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP-UNEJ) Jember, Nomor 1196/J.25.1.2/PP.9/2001 tanggal 29 Maret 2001, perihal sebagaimana tercantum pada pokok surat, bersama ini kami hadapkan mahasiswa dimaksud untuk mengadakan Praktek Lapangan di unit kerja Saudara sebagaimana jadwal terlampir.

Adapun nama mahasiswa dimaksud adalah :

NO.	NAMA MAHASISWA	JURUSAN	NIM
1.	HENNY KURNIAWATI	Manajemen	98 - 2169
2.	RETNO MUMPUNI	Kepariwisataan	98 - 2177
3.	PUTRO EKO J.	idem	98 - 2147
4.	ERIK PRIYANTO	idem	98 - 2130
5.	OKTA DIAN MAULANA	idem	98 - 2159

Diharapkan kesediaan Saudara untuk memberikan kegiatan, bahan dan informasi yang dibutuhkan.

Demikian untuk menjadi maklum.

KEPALA BAGIAN TATA USAHA

*[Handwritten Signature]*

Drs. IDRIS ABIDIN SALEH

P e m b i n a  
NIP. 010 068 742

*5 kw lun*  
*yang ditanda*  
*kan - baik an*  
*nteri yg diperlu*  
*kan*

*[Handwritten Signature]*  
*17/4*

Lampiran : Nota Dinas

Nomor : 072/ 07 /108.21/2001

**JADUAL PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
MAHASISWA PROGRAM D-III PARIWISATA, FISIP - UNEJ  
DI LINGKUNGAN DINAS PARIWISATA PROP. JAWA TIMUR**

TANGGAL 16 APRIL – 29 MEI 2001

NO.	WAKTU	NAMA SISWA	UNIT KERJA	KET.
1.	16 APR – 4 MEI	HENNY KURNIAWATI PUTRO EKO J. ERIK PRIYANTO	SUBDIN. PEMASARAN	
		RETNO MUMPUNI OKTA DIAN MAULANA	SUBDIN. USAHA SARANA	
2.	8 MEI – 29 MEI	HENNY KURNIAWATI PUTRO EKO J. ERIK PRIYANTO	SUBDIN. PROGRAM	
		RETNO MUMPUNI OKTA DIAN MAULANA	SUBDIN. ODTW	

MENGETAHUI,

( )



Nomor : 1196 /J.25.1.2/PP.9/2001  
Lampiran : 1 (satu) lembar  
Perihal : *Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja*

29 Maret 2001

Kepada : Yth. Bapak Kepala  
Kantor Dinas Pariwisata Tingkat I Jawa Timur  
Jl. Wisata Mananggal Surabaya  
di-  
SURABAYA

Menindak lanjuti Surat Saudara Nomor:556/2103/108-21/2001 tertanggal 28 Maret 2001 perihal seperti pada pokok surat, maka pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa D-III Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember di Kantor Dinas Pariwisata Tingkat I Jawa Timur, dengan ini kami menugaskan mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja (surat tugas terlampir).

Selanjutnya pengaturan jadwal dan pelaksanaan Kuliah Kerja sepenuhnya kami serahkan kepada Saudara sesuai dengan tata tertib dan disiplin kerja yang berlaku. Kami berharap selama melaksanakan Kuliah Kerja, mahasiswa diberi kesempatan untuk praktek.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terima kasih.



H. MOCH. TOERKI  
NIP. 130 524 832

Tembusan kepada:

1. Ketua Program D-III Pariwisata
2. Kasubag. Pendidikan  
Dilingkungan FISIP Unej



**SURAT TUGAS**

No. 1196 /J.25.1.2/PP.9/2001

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember menugaskan kepada nama-nama yang tercantum dibawah ini:

No	N a m a	N I .	Keterangan
1	Henny Kurniawati	98 - 2169	Ketua
2	Retno Mumpuni	98 - 2177	Wakil Ketua
3	Putro Eko J	98 - 2147	Anggota
4	Erik Priyanto	98 - 2130	Anggota
5	Okta Dian Maulana	98 - 2159	Anggota

Untuk mengikuti Program Kuliah Kerja di Kantor Dinas Pariwisata Tingkat I Jawa Timur, selama 30 hari (efektifnya) terhitung sejak tanggal yang ditetapkan sampai dengan selesai. Selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja diwajibkan mengikuti tata tertib dan disiplin kerja yang berlaku ditempat Kuliah Kerja.

Jember, 29 Maret 2001



H. MOCH. TOERKI  
NIP. 130 524 832

